

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang terencana dan sadar, bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kualitas manusia. Di Indonesia, pendidikan formal, terutama pendidikan dasar, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan anak. Pendidikan dasar menyediakan fondasi fundamental yang mempengaruhi perjalanan akademis peserta didik di masa depan. Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) adalah keterampilan inti yang harus dikuasai. Ketiga keterampilan ini bukan hanya penentu keberhasilan akademis, tetapi juga pilar penting untuk perkembangan sosial dan emosional anak (Mardiana & Kurniawan, 2021).

Capaian pembelajaran yang diharapkan dalam pendidikan dasar mencakup penguasaan calistung yang memadai. Setiap peserta didik seharusnya mampu membaca dengan lancar, menulis dengan baik, dan menghitung dasar sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya (Paba et al., 2021). Namun, di lapangan, banyak peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam menguasai calistung, yang berdampak negatif pada prestasi akademis dan perkembangan mereka secara keseluruhan. Kesulitan ini sering ditandai dengan pencapaian yang rendah, menciptakan kesenjangan antara harapan dan realitas (Arifin, 2020).

Salah satu tantangan terbesar adalah kesulitan membaca, yang didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk mengenali huruf, memahami tata bahasa, dan menangkap pesan dalam teks (Maskur et al., 2021). Selain itu, kesulitan menulis sering kali membuat peserta didik merasa terhambat dalam mengekspresikan ide, yang berdampak pada kepercayaan diri mereka (Ratnasari, 2023). Kesulitan berhitung juga menjadi masalah, di mana peserta didik yang tidak memahami dasar-dasar angka akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika yang lebih kompleks di kemudian hari.

Kompleksitas penyebab kesulitan belajar calistung tidak dapat dilihat dari satu sudut pandang. Faktor internal, seperti perbedaan kemampuan kognitif dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal, seperti metode pengajaran dan dukungan lingkungan, memainkan peranan penting dalam menentukan capaian belajar peserta didik (Nabilla et al., 2024). Dalam hal ini, penting untuk menetapkan standar capaian pembelajaran yang jelas, sehingga kesulitan yang dihadapi peserta didik dapat diidentifikasi dan diatasi dengan tepat.

Mengingat pentingnya penguasaan calistung dan dampak signifikan dari kesulitan belajar, penelitian ini bertujuan untuk melakukan **“Analisis Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung pada Peserta Didik MI/SD.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah-masalah yang teridentifikasi terkait kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung pada peserta didik MI/SD meliputi:

1. Banyak Peserta Didik mengalami Kesulitan dalam Membaca, Menulis, dan Berhitung MI/SD yang berdampak negatif pada prestasi akademis mereka.
2. Kesulitan Menulis pada Peserta Didik Kelas Rendah: Peserta didik menghadapi kendala dalam menulis, meliputi kesalahan penulisan huruf, kurangnya kerapian, dan ketidakjelasan bentuk huruf, yang menghambat ekspresi gagasan dan memengaruhi kepercayaan diri.
3. Kesulitan Berhitung pada Peserta Didik Kelas Rendah: Peserta didik menunjukkan kesulitan dalam berhitung, seperti kurangnya pengetahuan dasar angka, kesalahan operasi hitung dasar, kesulitan menyusun angka, dan kesulitan memecahkan masalah, yang berpotensi menghambat penyelesaian tugas matematika dan perkembangan kognitif.

C. Fokus Penelitian

1. Penelitian ini akan membatasi analisis kesulitan belajar membaca pada peserta didik MI/SD.
2. Penelitian ini akan membatasi analisis kesulitan belajar menulis pada peserta didik MI/SD.
3. Penelitian ini akan membatasi analisis kesulitan belajar membaca pada peserta didik MI/SD.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika dari berbagai penelitian yang membahas kesulitan belajar membaca, menulis, berhitung pada peserta didik MI/SD?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca, menulis, berhitung pada peserta didik MI/SD ?
3. Bagaimana Solusi yang dapat mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, berhitung pada peserta didik MI/SD ?

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis diartikan sebagai upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam uni-uni analisis. Penguraian komponen informasi dilakukan dengan tujuan memperoleh kejelasan pada suatu persoalan. Penguraian suatu masalah atau fokus

kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) dilakukan agar susunan bentuk terang ditangkap maknanya.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah kondisi di mana siswa menunjukkan prestasi akademik yang rendah, jauh di bawah standar yang diharapkan. Ini menciptakan jarak antara apa yang seharusnya mereka capai dan apa yang sebenarnya mereka raih. Di sekolah dasar, banyak siswa menghadapi kesulitan belajar khususnya kesulitan dalam belajar membaca, menulis, berhitung, sehingga hasil belajar mereka tidak memuaskan (Arifin, 2020).

3. Kesulitan Belajar Membaca

Kesulitan belajar membaca, atau *disleksia*, adalah kondisi spesifik yang membuat anak-anak mengalami tantangan dalam memahami komponen kata dan kalimat. Gejala yang umum terjadi yaitu penghilangan huruf, penyisipan huruf yang tidak tepat, penggantian huruf, dan pembalikan urutan huruf, yang menyebabkan mereka membaca secara tersendat dan kurang lancar (Mulyono Abdurrahman, 2012; Sri Lena et al., 2023).

4. Kesulitan Belajar Menulis

Kesulitan belajar menulis disebut dengan *dygrafia*, kesulitan menulis merupakan kesulitan yang dialami anak dalam menggambarkan simbol-simbol bunyi agar menjadi simbol huruf atau angka. Adapun

tahapan dalam kesulitan menulis ada beberapa tahap, diantaranya : mengeja, menulis, permulaan, dan menulis lanjutan/ekspresi (Sari et al., 2020).

5. Kesulitan Belajar Berhitung

Kesulitan belajar berhitung yang berat disebut *dyscalculia*. Ini adalah kondisi di mana individu mengalami kesulitan signifikan dalam memahami dan menggunakan konsep matematika, seperti mengenali angka, melakukan operasi dasar, dan mengingat fakta matematika. *Dyscalculia* dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam belajar dan berfungsi dalam kehidupan sehari-hari (Paba et al., 2021).

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui berbagai problematika dari hasil penelitian dari artikel-artikel yang membahas kesulitan belajar membaca, menulis, berhitung pada peserta didik MI/SD.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar membaca, menulis, berhitung pada peserta didik MI/SD.
3. Mengetahui Solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, berhitung pada peserta didik MI/SD.

G. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan tentang kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung di kalangan peserta didik MI/SD, serta memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik, Penelitian ini memberikan wawasan tentang penyebab kesulitan belajar, sehingga pendidik dapat merancang metode pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, keterampilan pendidik dalam mendeteksi dan menangani masalah akademik peserta didik juga akan meningkat.
- b. Bagi Peserta didik, penelitian ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Penelitian ini juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan calistung dengan lebih baik, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar melalui metode yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- c. Bagi Sekolah, Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kesulitan yang dialami peserta didik, yang dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum. Selain itu, penelitian ini membantu

sekolah dalam merancang program pendidikan yang lebih efisien, sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat dengan mengurangi kesulitan dasar yang dihadapi peserta didik.

- d. Bagi Peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam bidang pendidikan. Selain itu, keterampilan analisis data dan implementasi solusi peneliti juga akan meningkat. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dan membuka peluang untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama.

